

## **PERKEMBANGAN BAHASA ANAK SEKOLAH DASAR: KAJIAN LITERATUR**

Trinindi Eriswan Fitri<sup>1</sup>, Neviyarni Neviyarni<sup>2</sup>, Zelhendri Zen<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Dasar FIP Universitas Negeri Padang

<sup>1</sup>trinindi26@gmail.com, <sup>2</sup>neviyarni.suhaili911@gmail.com,

<sup>3</sup>zelhendrizenzen@yahoo.com

### **ABSTRACT**

*Language development is one of the important aspects in a child's growth and development stages. The four skills that are considered in children's language development are the ability to listen, speak, read and write. These four language developments develop according to the child's age and influence each other. Problems in children's language development often occur. Therefore, understanding children's language development is very important. This type of research is qualitative descriptive research through literature review. The results of this research found that there are various factors that influence children's language development in elementary school, what stages of children's language development need to be understood, as well as challenges and strategies that can be used to overcome problems in children's language development. The role of teachers and parents is very important in children's language development. A family environment and surrounding environment that supports children's language development, such as practicing children's listening and speaking skills, results in good language development in children. Apart from that, teachers in classes who are able to present interesting lessons will be able to develop children's language skills, especially in the development of reading and writing. Good language development in children is not only beneficial in the world of education, but also in children's daily lives.*

*Keywords: language development, elementary school, language skills*

### **ABSTRAK**

Perkembangan bahasa adalah salah satu aspek penting dalam tahap tumbuh kembang anak. Empat keterampilan yang diperhatikan dalam perkembangan bahasa anak adalah kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat perkembangan bahasa tersebut berkembang sesuai usia anak serta saling mempengaruhi satu sama lain. Permasalahan dalam perkembangan bahasa anak sering terjadi. Oleh karena itu, memahami perkembangan bahasa anak sangat penting untuk dilakukan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif melalui kajian pustaka atau literatur review. Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak di sekolah dasar, bagaimana tahap-tahap perkembangan bahasa anak yang perlu

dipahami, serta tantangan dan strategi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam perkembangan bahasa anak. Peran guru dan orang tua sangat penting dalam perkembangan bahasa anak. Lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar yang mendukung anak untuk perkembangan bahasa seperti melatih keterampilan menyimak dan berbicara anak menghasilkan perkembangan bahasa yang baik pada anak. Selain itu guru di kelas yang mampu menyajikan pembelajaran yang menarik akan mampu mengembangkan kemampuan bahasa anak terutama dalam perkembangan membaca dan menulis. Perkembangan bahasa yang baik pada anak tidak hanya bermanfaat dalam dunia pendidikan, namun juga pada kehidupan sehari-hari anak.

Kata Kunci: perkembangan bahasa, sekolah dasar, keterampilan berbahasa

### **A. Pendahuluan**

Perkembangan bahasa adalah salah satu aspek perkembangan yang harus dilalui oleh anak dalam proses tumbuh kembangnya. Perkembangan bahasa anak dimulai dari mereka lahir hingga dewasa. Perkembangan bahasa mencakup empat aspek penting yaitu menyimak, berbicara, menulis dan membaca (Sukma, 2019; Suriani, 2021; Putri R. D., 2019). Perkembangan bahasa dimulai dari proses menyimak. Dengan kemampuan mendengarkan anak akan mampu mengembangkan kemampuan menyimaknya dengan baik. Sebaliknya jika anak mengalami masalah dengan pendengarannya maka perkembangan bahasa anak yaitu menyimak juga akan terganggu. Setelah proses menyimak, anak akan mulai mengembangkan kemampuan

berbicara atau berkomunikasi secara verbal dengan menggunakan kata-kata sederhana hingga kalimat yang lebih kompleks seiring bertambahnya usia anak.

Anak juga mulai belajar cara menggunakan bahasa untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan ide-ide mereka kepada orang lain. Dalam perkembangan bahasa anak SD, penting untuk memahami tahapan-tahapan yang harus dilalui anak agar dapat memberikan dukungan dan bimbingan yang tepat sesuai dengan kebutuhan mereka (Sasmi, 2022; Susanto, 2021; Pongpalilu, 2023). Dengan pemahaman yang baik tentang tahapan-tahapan tersebut, orang tua dan guru dapat membantu anak-anak dalam mengembangkan kemampuan berbahasa mereka secara optimal. Selain itu, dukungan yang diberikan

juga dapat membantu anak-anak dalam mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam perkembangan bahasa mereka.

Penting bagi orang tua dan guru untuk terus memberikan dukungan dan bimbingan yang berkualitas agar anak-anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dalam hal berbahasa. Anak-anak dapat memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dan efektif, serta mampu mengekspresikan diri dengan jelas dan merasa percaya diri saat berinteraksi dengan orang lain jika memiliki perkembangan bahasa yang baik (Ritonga, 2016; Wahyuni, 2017; Mardiani, 2020). Hal ini akan membantu anak dalam meraih kesuksesan di sekolah maupun di kehidupan sehari-hari.

Anak yang telah melalui perkembangannya bahasa dasar yaitu memiliki kemampuan menyimak dan berbicara dengan baik akan memasuki tahap perkembangan bahasa membaca dan menulis. Tahap perkembangan bahasa membaca dan menulis ini sebaiknya diajarkan kepada anak di sekolah dasar karena di usia dini anak diharapkan lebih fokus pada aspek perkembangan lain

serta anak juga masih membutuhkan lebih banyak bermain daripada belajar (Jatnika, 2019; Marlisa, 2016; Kurniastuti, 2016). Disamping itu memperkenalkan huruf dan cara menulis kepada anak tetap diajarkan di usia dini namun tidak berfokus kepada keterampilan membaca dan menulis melainkan sebagai bagian dari melatih kemampuan mengingat dan melatih motorik anak.

Kemampuan berbahasa yang baik dapat membantu anak-anak dalam memahami materi pelajaran dengan lebih mudah. Dengan kemampuan berkomunikasi yang baik, anak dapat bertanya, menjawab, dan berdiskusi dengan guru maupun teman-teman sekelasnya. Hal ini akan membantu anak dalam memperoleh pemahamannya, mengembangkan keterampilan sosial dengan bekerja sama, serta mengekspresikan ide-ide dan pendapatnya. Selain itu, perkembangan bahasa yang baik akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, serta meningkatkan kepercayaan diri anak. Dengan demikian perkembangan bahasa yang baik sangat dibutuhkan anak dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif deskriptif analisis data yang diperoleh dijabarkan dalam bentuk kata-kata, dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif (Mustafa, 2022; Huda, 2024; Husna, 2024). Metode yang digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif ini adalah kajian literatur. Kajian literatur atau literature review adalah metode yang analisis yang dilakukan dengan mencari dan menganalisis penelitian-penelitian terdahulu. Fokus pencarian dilakukan di google scholar dan penulis membatasi kajian literatur ini pada pentingnya perkembangan bahasa bagi anak sekolah dasar.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa pada Anak-Anak Sekolah Dasar**

Lingkungan keluarga yang mendukung, penuh dengan percakapan dan interaksi yang positif, dapat membantu anak-anak untuk

mengembangkan kemampuan berbahasa dengan baik (Allysa, 2023). Selain itu, dukungan sosial dari teman-teman sebaya dan guru juga turut berperan dalam memperkaya kosakata dan memperbaiki kemampuan berkomunikasi anak-anak (Gainau, 2021). Dengan adanya dukungan dari lingkungan sekitar, anak-anak akan lebih termotivasi untuk belajar dan meningkatkan kemampuan berbahasanya. Hal ini akan membantu anak untuk lebih percaya diri dalam berbicara dan mengekspresikan diri, serta meningkatkan kemampuan anak dalam memahami dan merespons informasi dengan baik. Dengan demikian, lingkungan yang positif dan dukungan yang diberikan oleh keluarga, teman sebaya, dan guru akan sangat berpengaruh dalam perkembangan bahasa anak sekolah dasar. Penting bagi orang tua dan pendidik untuk memberikan lingkungan yang mendukung dan memotivasi agar anak-anak dapat mengembangkan kemampuan berbahasa mereka dengan optimal.

Sebagai contoh, seorang anak sekolah dasar yang aktif diajak berbicara oleh orang tua dan guru di rumah dan di sekolah akan memiliki

kemampuan berbahasa yang lebih baik dibandingkan dengan anak yang jarang diajak berkomunikasi. Selain itu, jika anak tersebut memiliki teman-teman sebaya dalam berbicara dan mendengarkan, maka kemampuan bahasanya akan semakin berkembang dengan baik. Dengan adanya lingkungan yang positif dan mendukung, anak-anak akan merasa lebih percaya diri dalam berkomunikasi dan berekspresi (Nanda, 2024). Hal ini juga akan membantu mereka untuk mengatasi rasa malu atau ketakutan dalam berbicara di depan umum.

Namun, ada juga kasus saat lingkungan sekitar anak tidak mendukung dalam hal berbicara dan mendengarkan. Misalnya, jika teman-teman sebaya anak lebih suka berbicara tanpa mendengarkan pendapat anak tersebut, maka anak tersebut mungkin akan kesulitan untuk mengembangkan kemampuan berbahasanya secara efektif. Akibatnya, anak tersebut mungkin akan merasa tidak percaya diri dan cenderung untuk menutup diri saat berkomunikasi serta sering merasa malu untuk berbicara. Dengan demikian, peran lingkungan dalam

pembentukan kemampuan berbahasa anak tidak boleh diabaikan.

Fokus terhadap kegiatan dan materi yang kaya bahasa juga sangat penting dalam membantu anak mengembangkan kemampuan berbahasa mereka. Melalui berbagai kegiatan yang melibatkan interaksi verbal, anak dapat memperluas kosakata mereka dan memahami berbagai struktur kalimat yang digunakan dalam berkomunikasi sehari-hari (Amri, 2017). Selain itu, materi yang kaya bahasa seperti buku cerita, lagu-lagu, dan permainan edukatif juga dapat membantu anak untuk lebih memahami dan mengaplikasikan berbagai konsep serta akan memperkaya perkembangan bahasa anak (Sumanto, 2020). Memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi dengan orang lain, membacakan cerita, menyanyikan lagu-lagu, dan bermain permainan yang melibatkan bahasa dapat menjadi cara yang efektif untuk membantu anak belajar berkomunikasi dengan baik.

Namun, tidak semua anak memiliki akses yang sama terhadap lingkungan yang mendukung perkembangan kemampuan

berbahasa mereka, seperti anak-anak dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi atau lingkungan yang kurang mendukung. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan lembaga pendidikan untuk memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan bagi anak-anak ini agar mereka juga dapat mengasah kemampuan berbahasa mereka secara efektif.

### **Tahap-Tahap Perkembangan Bahasa pada Anak Sekolah Dasar**

Tahap menyimak menjadi dasar bagi pemahaman siswa sekolah dasar. Tahap menyimak yang menjadi dasar bagi pemahaman siswa sekolah dasar adalah kunci untuk memastikan bahwa setiap anak memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan tumbuh. Kemampuan menyimak akan membantu anak-anak dalam memahami informasi yang disampaikan oleh guru di sekolah, serta dalam berinteraksi dengan teman-teman mereka (Rahmawati, 2024). Dengan memastikan bahwa setiap anak memiliki dasar yang kuat dalam kemampuan menyimak, kita dapat memastikan bahwa mereka dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan meraih prestasi yang maksimal.

Perkembangan bahasa pada anak sekolah dasar merupakan langkah penting dalam membangun masa depan yang cerah bagi generasi mendatang. Sebagai contoh, kemampuan menyimak yang baik akan membantu anak-anak dalam memahami instruksi guru secara tepat dan efektif di kelas. Selain itu, kemampuan ini juga akan memungkinkan mereka untuk berkomunikasi dengan teman-teman mereka dengan lebih lancar dan efisien. Dengan demikian, anak-anak akan dapat belajar dengan lebih efektif dan meraih prestasi akademik yang lebih baik. Dengan kemampuan menyimak yang kuat, anak-anak akan memiliki pondasi yang kokoh untuk meraih kesuksesan dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar mereka. Namun, terdapat contoh kasus di mana seorang siswa memiliki kemampuan menyimak yang kuat namun tidak mampu meraih prestasi akademik yang maksimal. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor lain seperti kurangnya motivasi atau dukungan dari lingkungan sekitar, sehingga menunjukkan bahwa kemampuan menyimak saja tidak cukup untuk menjamin kesuksesan akademik.

Kemampuan berbicara juga sangat penting, karena kemampuan berkomunikasi yang baik dapat mempengaruhi hubungan dengan orang lain. Selain itu, kemampuan berbicara yang baik juga dapat membantu seseorang untuk memimpin dan mempengaruhi orang lain dengan lebih efektif. Oleh karena itu, penting bagi anak-anak untuk dilatih dalam kemampuan berbicara sejak dini agar mereka dapat mengembangkan keterampilan ini secara maksimal. Keterampilan berbicara yang baik tidak hanya akan membantu anak-anak dalam karir mereka di masa depan, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari (Kusumaningsih, 2024; Saputra, 2024; Ramadhan, 2024). Dengan kemampuan berkomunikasi yang baik, anak-anak dapat lebih percaya diri dalam menyampaikan ide, pendapat, dan emosi mereka kepada orang lain. Selain itu, kemampuan berbicara yang baik juga dapat membantu anak-anak membangun hubungan yang sehat dan harmonis dengan orang di sekitar mereka, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.

Melatih kemampuan berbicara sejak dini merupakan investasi yang

sangat berharga bagi masa depan anak-anak. Sebagai contoh, seorang anak yang memiliki kemampuan berbicara yang baik mungkin lebih mudah dalam mengungkapkan keinginan dan kebutuhan mereka kepada orang tua atau guru, sehingga dapat memperoleh dukungan dan bantuan yang sesuai. Selain itu, kemampuan berkomunikasi yang baik juga dapat membantu anak dalam menyelesaikan konflik dengan teman-teman mereka secara lebih efektif dan memperkuat hubungan sosial mereka. Dengan demikian, anak-anak yang terampil dalam berbicara dapat lebih percaya diri dan mampu berinteraksi dengan orang lain dengan baik. Hal ini tentu akan membawa dampak positif dalam kehidupan mereka di masa depan, baik dalam lingkup pribadi maupun profesional.

Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan pendidik untuk memberikan perhatian khusus dalam melatih kemampuan berbicara anak-anak sejak dini, agar mereka dapat tumbuh menjadi individu yang komunikatif dan sukses. Namun, terdapat contoh kasus di mana seorang anak yang sangat terampil dalam berbicara justru sering menggunakan kemampuannya untuk

memanipulasi teman-temannya dan menciptakan konflik. Hal ini dapat merusak hubungan sosialnya dan membuat orang lain merasa tidak nyaman di sekitarnya. Sehingga, meskipun kemampuan berbicara penting, penting juga bagi orang tua dan pendidik untuk mengajarkan nilai-nilai etika dan empati agar anak-anak dapat menggunakan kemampuan berbicara mereka dengan bijaksana.

Meningkatkan kemampuan membaca dapat membuat anak mengakses informasi dan pengetahuan yang lebih luas, sehingga dapat mengembangkan pemahaman dan wawasan yang lebih mendalam (Supantriadii, 2023). Kemampuan membaca juga dapat membantu anak-anak dalam memperoleh pengetahuan baru dan mengasah kemampuan berpikir kritis (Dini, 2022). Hal ini akan sangat bermanfaat bagi perkembangan intelektual anak di masa depan. Sebagai contoh, seorang anak yang memiliki kemampuan membaca yang baik dapat dengan mudah belajar tentang sejarah dunia melalui buku-buku pelajaran atau bacaan tambahan, sehingga dapat memahami konteks dan akar masalah yang ada di dunia ini. Pemahaman

yang mendalam tentang sejarah, anak tersebut dapat mengembangkan perspektif yang lebih luas dan kritis terhadap berbagai peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Dengan demikian, kemampuan membaca bukan hanya menjadi alat untuk memperoleh informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk melatih kemampuan berpikir secara kritis dan analitis. Dengan begitu, anak-anak yang gemar membaca akan memiliki keunggulan dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan yang membutuhkan pemikiran yang kompleks dan analitis.

Kemampuan menulis yang baik juga akan membantu anak-anak dalam mengekspresikan ide dan pemikiran mereka dengan jelas dan teratur (Permatasari, 2022; Nurholishoh, 2024). Anak-anak akan dapat mengembangkan potensi kreatif dan analitis mereka secara optimal, sehingga dapat menjadi individu yang berprestasi dan memiliki kontribusi positif dalam masyarakat. Dukungan yang tepat, anak-anak dapat mengasah kemampuan menulis mereka dan meningkatkan keterampilan berbahasa secara keseluruhan. Pemahaman yang mendalam tentang tahap-tahap

perkembangan bahasa, kita juga dapat membantu anak-anak untuk mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam proses belajar menulis dan berbicara.

Melalui latihan yang terus-menerus, anak-anak akan semakin percaya diri dalam menyampaikan pemikiran dan ide-ide mereka dengan jelas dan efektif baik dalam berbicara ataupun menulis (Wardaningsih, 2023). Dengan begitu, mereka dapat menjadi individu yang mampu berkontribusi secara positif dalam masyarakat melalui kemampuan berkomunikasi yang baik. Sebagai contoh, seorang siswa yang aktif berpartisipasi dalam klub debat di sekolahnya akan memiliki kesempatan untuk terus melatih keterampilan berbicara dan memperkuat argumennya. Selain itu, dengan sering menulis esai atau artikel untuk koran sekolah, siswa tersebut dapat meningkatkan kemampuan mengekspresikan ide-ide mereka secara tertulis dengan jelas dan persuasif. Kemampuan berkomunikasi yang baik juga akan membantu siswa dalam berbagai aspek kehidupan, seperti saat mereka mencari pekerjaan atau berinteraksi dengan orang lain dalam lingkungan

sosial. Oleh karena itu, penting bagi pendidikan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk terus mengembangkan kemampuan berkomunikasi mereka agar dapat sukses dalam kehidupan di masa depan.

### **Tantangan dan Strategi untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa pada Anak Sekolah Dasar**

Keterlambatan dalam perkembangan bahasa dapat dialami oleh beberapa anak. Mengidentifikasi dan mengatasi keterlambatan bahasa atau gangguan sangat perlu untuk dilakukan untuk mengoptimalkan perkembangan bahasa anak (Ardiyansyah, 2020; Aulia, 2022; Madyawati, 2016). Perlu dikaji lebih mendalam tentang pentingnya perkembangan bahasa awal pada siswa sekolah dasar dan bagaimana hal itu dapat mempengaruhi kesuksesan akademis anak. Tantangan utama dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada anak-anak sekolah dasar adalah mengidentifikasi dan mengatasi keterlambatan bahasa atau gangguan yang mungkin terjadi (Ardiyansyah, 2020; Saras, 2024). Penting bagi pendidik dan orang tua untuk bekerja sama dalam memantau

perkembangan bahasa anak-anak dan segera mengambil langkah-langkah yang diperlukan jika ada masalah yang terdeteksi. Perkembangan bahasa yang baik pada usia dini juga dapat berdampak positif pada kemampuan akademis anak-anak di masa depan, sehingga peran pendidikan dalam memberikan kesempatan bagi siswa untuk terus mengembangkan kemampuan berkomunikasi mereka sangatlah penting.

Kerjasama antara pendidik dan orang tua, dalam mengatasi keterlambatan bahasa atau gangguan yang dialami anak-anak dapat diatasi dengan lebih efektif (Wari, 2022). Melalui pemantauan terhadap perkembangan bahasa anak-anak secara teratur akan mampu membuat anak segera mendapatkan intervensi yang dibutuhkan untuk membantunya berkembang dengan baik. Sehingga pendidikan dapat menjadi fondasi yang kuat untuk memastikan anak-anak memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dan sukses dalam akademik di masa depan. Selain itu, melibatkan orangtua dalam proses monitoring perkembangan bahasa anak-anak, dapat

memberikan dukungan tambahan di rumah.

Solusi lain untuk mengatasi permasalahan gangguan bahasa anak adalah dengan melakukan kerjasama antara guru dan ahli bahasa (Pangetu, 2022). Hal ini bertujuan untuk membantu mengidentifikasi kemungkinan masalah yang muncul dan memberikan solusi yang tepat. (Saragi, 2024). Dukungan dan pemantauan yang berkelanjutan dari orangtua dan ahli bahasa juga akan membantu memastikan bahwa anak-anak mendapatkan perawatan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan demikian, mereka akan memiliki kesempatan yang lebih baik untuk berkembang dan mencapai kemampuan berkomunikasi yang optimal. Program-program intervensi harus disesuaikan dengan kebutuhan individu anak menjadi kunci kesuksesan dalam mengatasi masalah bahasa yang dihadapi (Nurfadhillah, 2021). Dengan dukungan yang tepat, anak-anak ini akan mampu mengatasi hambatan komunikasi yang mereka alami dan meraih kesuksesan dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penting bagi semua pihak

terkait untuk bekerja sama dalam memberikan dukungan yang diperlukan bagi anak-anak dengan gangguan bahasa.

Permasalahan lain yang akan dihadapi dalam perkembangan bahasa anak adalah rendahnya budaya literasi dalam hal menulis dan membaca (Kharizmi, 2015). Mendorong cinta untuk membaca dan menulis sejak usia dini, serta menghadirkan model peran yang positif untuk menginspirasi siswa dalam berkomunikasi dengan baik (Hamna, 2024). Melalui budaya literasi yang diajarkan kepada anak sejak usia dini akan memberikan dampak yang besar terhadap perkembangan bahasa anak terutama dalam hal membaca dan menulis. Budaya literasi merupakan fondasi penting dalam mengatasi permasalahan perkembangan membaca dan menulis pada anak. Beberapa kegiatan yang dapat diterapkan untuk menumbuhkan budaya literasi adalah membuat lingkungan yang kaya akan literasi dan mengadakan program literasi di sekolah (Akbar, 2017; Imanugroho, 2019; Ramandanu, 2019). Dengan menumbuhkan budaya literasi yang kuat, anak-anak tidak hanya akan

memiliki kemampuan membaca dan menulis yang lebih baik, tetapi juga akan mengembangkan kecintaan terhadap belajar yang dapat membantu mereka sepanjang hidup.

### **E. Kesimpulan**

Memahami perkembangan bahasa anak di sekolah dasar sangatlah penting. Melalui kolaborasi antara pendidik, orang tua hingga ahli bahasa merupakan kunci keberhasilan dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak mulai dari kemampuan menyimak, berbicara, membaca, hingga menulis. Dengan adanya dukungan yang kuat dari lingkungan sekolah dan keluarga, diharapkan anak dapat terus mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan baik. Hal ini akan membantu anak dalam meraih kesuksesan di masa depan dan menjadi generasi yang mampu berinteraksi dan berkomunikasi secara verbal maupun nonverbal dengan baik dalam berbagai situasi. Keterampilan berbahasa mulai dari keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis yang baik sangat penting untuk membantu anak sukses dalam kehidupan mereka, baik di dunia pendidikan maupun di

kehidupan sehari-hari. Semakin banyak kesempatan bagi anak untuk berlatih menyimak, berbicara, membaca dan menulis di lingkungan yang mendukung, semakin baik pula kemampuan berbahasa anak tersebut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, A. (2017). Membudayakan Literasi dengan Program 6M di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 42-52.
- Allysa, A. R. (2023). PERKEMBANGAN BAHASA DALAM TUMBUH KEMBANG ANAK TERHADAP LINGKUNGANNYA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 2709-2723.
- Amri, N. A. (2017). Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Komunikasi (Bahasa Ekspresif) Anak Taman Kanak-Kanak Raudhatul Athfal Alauddin Makassar. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 1(2), 105-110.
- Ardiyansyah, M. (2020). Perkembangan Bahasa dan Deteksi Dini Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) Pada Anak Usia Dini. *Guepedia*.
- Aulia, A. &. (2022). Strategi Guru dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Kautsar. *Ash-Shobiy: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Al-Qur'an*. 1(1), 48-57.
- Dini, J. P. (2022). Strategi Pengembangan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3701-3713.
- Gainau, M. B. (2021). *Psikologi Anak*. PT Kanisius.
- Hamna, H. B. (2024). Analisis Perilaku Budaya Literasi Siswa melalui Pembuatan Taman Baca sebagai Fasilitas Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 36-43.
- Huda, M. N. (2024). Peran Guru BK Dalam Melaksanakan Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(5), 281-285.
- Husna, N. S. (2024). PENERAPAN METODE DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI PESERTA DIDIK KELAS III DI MIS AL-WARDAH. *Khazanah Pendidikan*, 18(1), 53-58.
- Imanugroho, S. &. (2019). Program gerakan literasi sekolah dalam menumbuhkan minat baca peserta didik SDN Kuripan Lor 01 kota Pekalongan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(2), 71-80.
- Jatnika, S. A. (2019). Budaya Literasi untuk Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 1-6.
- Kharizmi, M. (2015). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi. *JUPENDAS (Jurnal Pendidikan Dasar)*, 2(2).
- Kurniastuti, I. (2016). Mengenal Kesukaran Belajar Membaca Menulis Awal Siswa Sekolah Dasar

- Dan Metode Montessori Sebagai Alternatif Pengajarannya. *Jurnal Penelitian*, 19(2).
- Kusumaningsih, R. (2024). Investasi Keterampilan dan Kompetensi yang Relevan Untuk Anak Zaman Now. *MULIA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3(1), 20-27.
- Madyawati, L. (2016). Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak. *Kencana*.
- Mardiani, L. &. (2020). Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 499-504.
- Marlisa, L. (2016). Tuntutan calistung pada anak usia dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 1(3), 25-38.
- Mustafa, P. S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian tindakan kelas dalam pendidikan olahraga. *Insight Mediatama*.
- Nanda, U. F. (2024). Upaya Dalam Meningkatkan Rasa Kepercayaan Diri Anak dalam Berkomunikasi dengan Pengasuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Cabang Matur. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(1), 339-343.
- Nurfadhillah, S. (2021). Pendidikan Inklusi Pedoman bagi Penyelenggaraan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. *CV Jejak (Jejak Publisher)*.
- Nurholishoh, Y. E. (2024). FAKTOR-FAKTOR PREDIKTIF YANG MEMPENGARUHI KEMAMPUAN MENULIS SISWA SEKOLAH DASAR. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra* Indonesia dan Daerah, 14(1), 147-157.
- Pangetu, A. R. (2022). Metode Home Visit Dalam Mengatasi Masalah Belajar Specific Language Impairment (SLI) Pada Siswa Di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 3(1), 270-275.
- Permatasari, T. &. (2022). Scribbling Stage Sebagai Basic Writing Step Untuk Mengembangkan Kemampuan Menulis Anak Usia Dini. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(1), 254-267.
- Pongpalilu, F. H. (2023). Perkembangan Peserta Didik: Teori & Konsep Perkembangan Peserta Didik Era Society 5.0. *PT. Sonpedia Publishing Indonesia*.
- Putri, R. D. (2019). Pengaruh Penggunaan Teknik Think Talk Write (TTW) terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 31 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 66-73.
- Rahmawati, A. L. (2024). Analisis Kemampuan Menyimak Anak Kelas V SDN 064037, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 890-895.
- Ramadhan, A. J. (2024). Keterampilan Bahasa Indonesia untuk Kesuksesan Karir di Era Digital. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(2), 2442-2450.
- Ramandanu, F. (2019). Gerakan literasi sekolah (GLS) melalui pemanfaatan sudut baca kelas sebagai sarana alternatif

- penumbuhan minat baca siswa. *Mimbar Ilmu*, 24(1), 10-19.
- Ritonga, S. A. (2016). Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa dalam Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Autis di SLB Taman Pendidikan Islam (TPI). *JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study*, 2(2).
- Saputra, D. G. (2024). PELATIHAN PENGEMBANGAN PUBLIC SPEAKING SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN SOFT SKILL. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 4749-4757.
- Saragi, S. N. (2024). Peran Lingkungan Keluarga dan Sekolah dalam Mendorong Kemajuan Bahasa Anak Usia Dini dengan Rhotacism: Pendekatan pada Kasus di TK Nurul Muslimin. *Jurnal Kewarganegaraan*, 8(1), 80-87.
- Saras, T. (2024). Mengatasi Tertundanya Perkembangan Bicara: Panduan Praktis untuk Orang Tua dan Profesional Kesehatan. *Tiram Media*.
- Sasmi, N. &. (2022). Analisis Teori Kognitif Jean Piaget Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan Karakter*, 4(1), 13-22.
- Sukma, E. (2019). Literasi Membaca Puisi Guru SD. *Jurnal inovasi pendidikan dan pembelajaran sekolah dasar*, 3(1), 65-73.
- Sumanto, D. U. (2020). Perkembangan Peserta Didik.
- Supantriadii, K. H. (2023). Analisis faktor-faktor rendahnya kemampuan membaca siswa kelas 3 SDN 7 Riau Silip. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 3034-3048.
- Suriani, A. C. (2021). Pengaruh penggunaan podcast dan motivasi belajar terhadap keterampilan berbicara pada siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 800-807.
- Susanto, A. (2021). Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori. Bumi Aksara.
- Wahyuni, S. (2017). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Di Kelompok B RA An-Nida. *Jurnal Raudhah*, 5(2).
- Wardaningsih, A. D. (2023). Pelatihan Public Speaking bagi Siswa SD Genius Asal Papua di Tangerang. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 6, 1-8.
- Wari, P. D. (2022). Sinergitas Guru dan Orang Tua dalam Manajemen Proses Pendidikan Anak Usia Dini. *Journal of Education Research*, 3(1), 28-34.